

PENGARUH JUMLAH ZAKAT PRODUKTIF, UMUR PRODUKTIF MUSTAHIK, DAN LAMA USAHA MUSTAHIK TERHADAP PRODUKTIVITAS USAHA MUSTAHIK (Studi pada Baitul Mal Kota Banda Aceh)

Iskandar Muda¹, Muhammad Arfan²

^{1,2} Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Syiah Kuala
e-mail: iska950@gmail.com*¹, arfan_was@yahoo.com*²

Abstract

This study is aimed to investigate the influence of productive zakat amount, mustahik productive age, and duration of mustahik enterprises towards the productivity of mustahik enterprises. The number of samples in this study are 38 mustahik who received productive zakat of Baitul Mal Banda Aceh and committed as small traders by using probability sampling technique with random sampling method and using the solvin formula. The data used are the secondary data which directly collected from Baitul Mal Banda Aceh office. To test the hipotesis this study used multiple regression analisis by using SPSS 23.

The results of the study show that either simultaneously or partially, the productive zakat amount, mustahik productive age, and the duration of mustahik enterprises effect the productivity of mustahik enterprises.

Keywords— *Productive Zakat, Mustahik Productive Age, Duration of Mustahik Enterprises, and the Productivity of Mustahik Enterprises.*

1. Pendahuluan

Qanun Aceh Nomor 10 tahun 2007 menetapkan bahwa Baitul Mal Aceh adalah sebuah lembaga daerah non struktural yang memiliki kewenangan untuk mengelola dan mengembangkan zakat, waqaf, harta agama dengan tujuan untuk kemaslahatan umat, serta menjadi wali/wali pengawas terhadap anak yatim piatu dan/atau pengelola harta warisan yang tidak memiliki wali berdasarkan syariat Islam. Baitul Mal dibagi ke dalam empat tingkat, yaitu tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota, Kemukiman, dan Gampong. Mengingat Aceh merupakan daerah pasca konflik selama puluhan tahun dan terjadinya tsunami membuat banyak dari masyarakat Aceh yang menjadi warga kurang mampu dan tergolong ke dalam masyarakat penerima zakat (mustahik).

Salah satu tujuan zakat adalah untuk membuat masyarakat menjadi lebih sejahtera. Dalam meningkatkan kesejahteraan, produktivitas merupakan suatu hal yang penting. Produktivitas dapat mempengaruhi proses kemajuan dan kemunduran suatu usaha. Artinya meningkatkan produktivitas berarti meningkatkan kesejahteraan (Lestari et al., 2009). Dalam mencapai

produktivitas usaha mustahik, Baitul Mal Aceh mengenalkan program pemberian zakat produktif karena mengingat banyaknya jumlah mustahik yang ada di Aceh, sementara jumlah dana zakat yang terkumpulkan masih sangat terbatas, sehingga mustahik yang dapat merasakan dana zakat tersebut pun masih terbatas (<http://aceh.tribunnews.com>). Karena keterbatasan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melihat tingkat produktivitas mustahik yang telah menerima zakat produktif.

Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi produktivitas usaha mustahik adalah jumlah zakat produktif. Zakat produktif adalah zakat yang dikelola dengan cara produktif, yang dilakukan dengan cara pemberian modal usaha kepada para fakir dan miskin sebagai penerima zakat dan kemudian dikembangkan, untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka pada masa yang akan datang (Asnainu, 2008). Rakhma (2014) menyatakan bahwa jumlah zakat produktif yang diberikan kepada mustahik akan digunakan sebagai modal usaha. Faktor modal memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan produksi dan pengembangan usaha.

Faktor berikutnya yang diperkirakan

mempengaruhi produktivitas usaha mustahik adalah umur produktif mustahik (Rakhma, 2014). Umur tenaga kerja cukup menentukan keberhasilan dalam melakukan suatu pekerjaan, baik sifatnya fisik maupun non fisik. Pada umumnya, tenaga kerja yang berumur tua mempunyai tenaga fisik yang lemah dan terbatas, sebaliknya tenaga kerja yang berumur muda mempunyai kemampuan fisik yang kuat (Amron, 2009). Tenaga dan kemampuan mustahik dalam mengelola usaha tentu bisa membuat perbedaan dalam jumlah *output* yang dihasilkan, sehingga bisa meningkatkan produktivitas mustahik.

Faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap produktivitas usaha mustahik adalah lama usaha mustahik. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin lama bekerja maka produktivitas tenaga kerja semakin meningkat (Herawati dan Sasana, 2013). Lama usaha adalah lamanya usaha yang telah dijalankan mustahik. Ada asumsi yang menyatakan bahwa semakin lama seseorang tersebut bekerja, maka pengalaman yang dimiliki akan lebih banyak sehingga lebih mengetahui strategi apa yang harus dilakukan agar usahanya lebih maju dan pada akhirnya kesejahteraannya pun ikut meningkat (Rakhma, 2014).

Pada tahun 2014, tingkat kemiskinan di Aceh mencapai 18,05 %, meningkat dari sebelumnya 17,60 % di tahun 2013 (BPS, 2015). Kurang berkembangnya suatu usaha dan rendahnya tingkat produksi merupakan salah satu penyebab kemiskinan (Rusli, 2013). Di samping itu, penelitian mengenai produktivitas mustahik di Aceh masih sangat minim. Hanya beberapa peneliti saja yang tertarik meneliti tentang zakat produktif, seperti yang dilakukan oleh Rusli (2013) di Aceh Utara. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini penulis mencoba menindak lanjuti penelitian terdahulu mengenai zakat produktif. Penulis akan melakukan penelitian untuk melihat indikasi jumlah zakat produktif, umur produktif mustahik, dan lama usaha mustahik terhadap produktivitas usaha mustahik.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat menjadi masukan sekaligus acuan dalam pemberian modal zakat produktif kedepannya, juga acuan dalam pemberian zakat kepada penerima yang masih tergolong umur produktif dan juga sudah lama membuka usaha

sehingga Baitul Mal dapat mengetahui dan mengembangkan program-program yang bersifat produktif lainnya serta Baitul Mal dapat mengoptimalkan pendampingan dan pengawasan kepada penerima zakat produktif agar produktivitas usaha mustahik kedepannya berdampak yang lebih baik lagi.

2. Kerangka Teoretis Dan Pengembangan Hipotesis

Jumlah Zakat Produktif dan Produktivitas Usaha Mustahik

Zakat produktif adalah zakat yang dikelola secara produktif, yang dilakukan dengan cara pemberian modal usaha kepada fakir dan miskin sebagai penerima zakat dan kemudian dikembangkan, untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka pada masa yang akan datang (Asnainu, 2008). Produktivitas mengandung pengertian filosofi dan definisi kerja. Secara filosofis, produktivitas merupakan pandangan hidup dan sikap mental yang selalu berusaha untuk meningkatkan mutu kehidupan. Keadaan hari ini harus lebih baik dari kemarin dan mutu kehidupan besok harus lebih baik dari hari ini dan seterusnya. Pandangan hidup dan sikap mental yang demikian akan mendorong manusia untuk tidak serta merta merasa puas, tetapi terus mengembangkan diri dan meningkatkan kemampuan dalam bekerja. Secara definisi kerja, produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai (keluaran) dengan keseluruhan sumber daya (masukan) yang dipergunakan per satuan waktu. Definisi kerja ini mengandung cara atau metode pengukuran (Arfida, 2003). Jumlah zakat produktif yang diberikan kepada mustahik akan digunakan sebagai modal usaha. Faktor modal memiliki peranan penting dalam menjalankan kegiatan produksi dan pengembangan usaha. Semakin besar jumlah zakat produktif yang diterima mustahik, maka skala yang dihasilkan semakin besar pula sehingga akan berpengaruh terhadap pada produktivitas mustahik. Penelitian Rusli (2013) menyatakan bahwa pemberian

modal zakat produktif dalam bentuk modal usaha berdampak positif terhadap produktivitas dan dapat menurunkan angka kemiskinan di kabupaten Aceh Utara sebesar 0.02%.

Umur Produktif Mustahik dan Produktivitas Usaha Mustahik

Umur seseorang itu dapat menjadi faktor dalam menentukan produktivitas dalam mereka menghasilkan sesuatu. Umur mustahik pada penjelasan ini lebih mengacu kepada usia yang produktif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahwasanya umur produktif itu adalah usia dimana dia dapat bekerja dan menghasilkan sesuatu dan mampu bekerja.

Umur mustahik cukup menentukan keberhasilan dalam melakukan suatu pekerjaan, baik sifatnya fisik maupun non fisik. Pada umumnya, mustahik yang berumur tua mempunyai tenaga fisik yang lemah dan terbatas, sebaliknya mustahik yang berumur muda mempunyai kemampuan fisik yang kuat. Namun umur yang produktif memiliki batas usia tertentu. Semakin bertambah umur semakin produktif dalam berusaha karena dianggap memiliki pengalaman kerja yang lebih banyak dibandingkan dengan yang masih muda kecuali mustahik yang memasuki waktu pensiun. Dengan demikian umur memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja. Penelitian Herawati dan Sasana (2013) menyatakan bahwa umur tenaga kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri *shuttlecock* Kota Tegal.

Lama Usaha Mustahik dan Produktivitas Usaha Mustahik

Lama usaha adalah berapa lamanya usaha yang dijalankan mustahik atau berapa lama pengalamannya dalam menjalankan aktivitas usahanya sehingga ada asumsi yang menyatakan bahwa semakin lama seseorang tersebut bekerja, maka pengalaman yang dimiliki akan lebih banyak sehingga lebih mengetahui strategi apa yang harus

dilakukan agar usahanya lebih maju dan pada akhirnya produktivitasnya pun ikut meningkat (Rakhma, 2014). Lama usaha yang dimaksud di sini ialah pengalaman mustahik dalam bekerja. Pengalaman kerja tercermin dari pekerja yang memiliki kemampuan bekerja pada tempat lain sebelumnya. Semakin banyak pengalaman yang didapatkan oleh seorang pekerja akan membuat pekerja semakin terlatih dan terampil dalam melaksanakan pekerjaannya (Amron, 2009). Adanya mustahik yang memiliki pengalaman kerja diharapkan dapat bekerja pada pekerjaan sesuai dengan keahliannya. Semakin lama seseorang dalam pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya maka diharapkan akan mampu meningkatkan produktivitasnya. Maka dapat dinyatakan bahwa lama usaha memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja. Tambunan dan Woyanti (2012) menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja di Kota Semarang.

Hipotesis

Berdasarkan kerangka teoretis yang telah diuraikan sebelumnya maka hipotesis dari penelitian ini adalah

- H1: Jumlah zakat produktif, umur produktif mustahik, dan lama usaha mustahik secara bersama-sama berpengaruh terhadap produktivitas usaha mustahik.
- H2: Jumlah zakat produktif berpengaruh positif terhadap produktivitas usaha mustahik.
- H3: Umur produktif mustahik berpengaruh positif terhadap produktivitas mustahik.
- H4: Lama usaha mustahik berpengaruh positif terhadap produktivitas mustahik.

3. Metode Penelitian

Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (jumlah zakat produktif, umur produktif mustahik dan lama usaha

mustahik) terhadap variabel dependen (produktivitas usaha mustahik) melalui pengujian hipotesis. Desain penelitian merupakan perencanaan, struktur, dan strategi penelitian dalam rangka menjawab pertanyaan dan mengendalikan penyimpangan yang mungkin terjadi (Sumarni, 2006:47).

Tujuan studi yang yang diterapkan dalam penelitian ini bersifat menguji hipotesis, biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan (independensi) dua atau lebih faktor dalam situasi. Pengujian hipotesis dilakukan untuk menelaah varians dalam variabel terikat. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah studi kausal, studi ini ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah. Masalah yang ingin diteliti dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah variabel dependen berpengaruh terhadap variabel independen. Peneliti menggunakan intervensi minimal yaitu: studi yang dilakukan untuk menentukan hubungan antar variabel dengan cara mengorelasikan dua variabel tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi tidak diatur. Peneliti ingin melihat tingkat produktivitas seorang mustahik setelah menerima zakat. Penelitian ini menggunakan unit analisis tingkat individu yaitu para mustahik yang terdaftar di Baitul Mal Kota Banda Aceh. Yang masuk dalam hal ini adalah mustahik yang berada di sekitaran Kota Banda Aceh. Peneliti menggunakan horizon waktu studi *Cross-Sectional* yaitu mengumpulkan data selama periode tertentu dalam rangka menjawab pertanyaan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana, 1996:6). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah para mustahik terdaftar pada Baitul Mal Kota Banda Aceh yang membuka usaha jualan kios yaitu sebanyak 59 mustahik.

Sampel adalah bagian dari populasi, apa yang bisa dilakukan adalah mengambil beberapa representatif dari suatu populasi kemudian diteliti, representatif dari populasi ini yang dimaksud sampel

(Kountour, 2004). Berdasarkan pengambilan data awal jumlah mustahik yang berjualan kios penerima zakat produktif dalam bentuk modal usaha pada tahun 2015 berjumlah 59 mustahik, sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara menggunakan teknik *probability sampling* (pengambilan sampel secara acak), dengan metode *simple random sampling* yaitu suatu cara pengambilan sampel anggota dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Notoatmojo, 2010:124).

Penentuan jumlah sampel dengan cara menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 59 mustahik. Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 10% (Kriyantono, 2008:162).

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada (Sekaran,2006:180). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen yang dipublikasikan). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai laporan penyaluran zakat produktif tahunan, yang diambil secara langsung ke kantor Baitul Mal Kota Banda Aceh, serta data mengenai mustahik penerima zakat produktif.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara meminta data yang telah ada sebelumnya. Pengumpulan data ini dilakukan dengan mengunjungi langsung kantor Baitul Mal Kota Banda Aceh dan menanyakan langsung data-data mustahik penerima zakat produktif.

Definisi Operasionalisasi Variabel

Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini ialah produktivitas usaha mustahik. Sebagaimana

diketahui bahwa produktivitas merupakan salah satu faktor kunci dalam mendorong vitalitas/kehidupan dan pertumbuhan ekonomi secara optimal. Dalam penelitian ini produktivitas usaha mustahik dihitung dari output yang dihasilkan setelah menerima modal zakat produktif. Rumus yang digunakan untuk mencari produktivitas usaha mustahik ialah (Andrianto, 2014):

$$\text{produktivitas} = \frac{\text{output}}{\text{input}}$$

Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif maupun negatif (Sakaran, 2006:117). Dalam penelitian ini peneliti ingin menguji variabel independen yang mencakup jumlah zakat produktif, umur produktif mustahik, dan lama usaha mustahik.

1. Jumlah Zakat Produktif

Jumlah zakat produktif adalah bantuan modal yang diberikan sebagai tambahan modal usaha dalam jumlah rupiah tertentu. Karena penyebab seseorang berhenti dari usahanya adalah karena kurangnya modal. Variabel ini diukur dengan besarnya zakat produktif yang diberikan oleh Baitul Mal Kota Banda Aceh kepada para mustahik dibagi dengan total modal setelah menerima zakat produktif

2. Umur Produktif Mustahik

Umur merupakan lamanya kehidupan yang dihitung dalam satuan tahun sejak pertama kali dilahirkan. Variabel ini dihitung dengan besarnya umur yaitu dalam satuan tahun.

3. Lama Usaha Mustahik

Lama usaha di sini merupakan pengalaman dalam menjalankan usaha oleh mustahik, apakah sebelum terdaftar sebagai mustahik Baitul Mal Aceh sudah pernah bekerja atau belum. Variabel ini dinyatakan dalam satuan bulan.

Metode Analisis

Statistik Deskriptif

Menurut Subagyo (2003:1), statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang mempelajari mengenai pengumpulan data, penyajian, penentuan nilai-nilai statistik, pembuatan diagram atau gambar mengenai sesuatu hal, data yang

disajikan dalam bentuk yang lebih mudah dipahami atau dibaca. Dalam penelitian yang menjadi objek statistik deskriptif adalah semua variabel independen dan dependen dalam penelitian. Statistik deskriptif bertujuan menjelaskan keadaan, gejala atau persoalan. Menurut Ghazali (2013:19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi).

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi adalah suatu metode analisis statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghazali (2013:6), analisis regresi adalah usaha menjelaskan dan mengevaluasi hubungan antara satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Hubungan variabel tersebut bersifat fungsional yang berbentuk model matematis. Menurut Ghazali (2013:7), pada analisis regresi, variabel dibedakan menjadi dua bagian, yaitu variabel respon (*response variable*) atau variabel bergantung (*dependent variable*) dan variabel *explanatory* atau penduga (*predictor variable*) atau variabel bebas (*independent variabel*). Jenis-jenis regresi terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu regresi sederhana (linier sederhana dan nonlinier sederhana) dan regresi berganda (linear berganda atau nonlinier berganda). Penelitian ini menggunakan metode analisis linear berganda.

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah jumlah zakat produktif, umur produktif mustahik, dan lama usaha mustahik. Variabel terikatnya adalah produktivitas usaha mustahik. Menurut Sugiyono (2013:277), rumusan dari regresi linear berganda dari penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	=	Produktivitas usaha mustahik
a	=	Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	=	Koefisien Regresi
X ₁	=	Jumlah zakat produktif
X ₂	=	Umur Produktif Mustahik
X ₃	=	Lama Usaha Mustahik

e = Epsilon (erroe term)

4. Hasil Dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diuji meliputi jumlah zakat produktif, umur produktif mustahik, lama usaha mustahik, dan produktivitas usaha mustahik. Pada Tabel 4.1 dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian.

Tabel 1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Zakat Produk	38	1,15	3,50	2,209	,8922
Umur Produk	38	26,00	71,00	43,473	10,8845
Lama Usaha	38	11,00	334,00	91,605	80,1058
Produktivitas	38	,90	12,00	4,113	2,8167
Valid N (listw)	38				

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2016)

Tabel 2

Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen

Coefficients

Mod	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,00	1,84		2,14	,03		
Zakat Pr	1,15	,46	,37	2,50	,01	,96	1,04
Umur Pr	-,08	,03	-,31	-2,11	,04	,93	1,04
Lama Us	,01	,00	,31	2,01	,04	,95	1,04

a. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2016)

Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan uji t pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa variabel jumlah zakat produktif memiliki nilai t hitung sebesar 2,557 dengan tingkat signifikansi 0,015 atau 1,5% yang berada di bawah tingkat signifikansi yang diinginkan yaitu sebesar 0,05 atau 5% agar diterimanya hipotesis penelitian. Nilai ini menunjukkan bahwa jumlah zakat produktif berpengaruh terhadap produktivitas usaha mustahik.

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terjadi pengaruh yang positif antara jumlah zakat produktif terhadap produktivitas usaha mustahik. Adanya pengaruh jumlah zakat produktif menunjukkan bahwa apabila semakin tinggi nilai jumlah zakat produktif, maka semakin tinggi pula

produktivitas usaha mustahik yang akan diperoleh. Hasil penelitian menyatakan bahwa semakin tinggi zakat produktif yang diterima oleh mustahik dapat meningkatkan produktivitas dikarenakan mustahik dapat menambah persediaan barang dan meningkatkan laba dalam menjalankan usahanya, olehnya sebabnya penelitian ini dinyatakan berpengaruh positif. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rusli (2013) yang menemukan bahwa jumlah zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas usaha mustahik.

Tabel 4.5 menunjukkan juga bahwa variabel umur produktif mustahik memiliki nilai t hitung sebesar -2,108 dengan tingkat signifikansi variabel umur produktif mustahik sebesar 0,042 atau 4,2% yang berada di bawah tingkat signifikansi yang diinginkan yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa umur produktif mustahik berpengaruh negatif terhadap produktivitas usaha mustahik. Adanya pengaruh yang negatif pada variabel umur produktif mustahik menunjukkan bahwa semakin tinggi umur produktif mustahik semakin rendah produktivitas usaha mustahik.

Hasil penelitian ini menyatakan umur produktif mustahik berpengaruh negatif terhadap produktivitas usaha mustahik dikarenakan mustahik yang berusia lebih muda, lebih berani untuk menghadapi resiko dan memiliki kemampuan lebih tinggi. Mustahik yang lebih muda lebih kompeten dalam melakukan usahanya dan berusaha untuk bisa hidup lebih layak kedepannya. Sementara itu, mustahik yang lebih tua mereka menganggap modal yang diberikan oleh Baitul Mal hanya sekedar untuk kebutuhan hidup sehari-hari saja dan tidak terlalu memikirkan keuntungan atau kerugian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Herawati dan Sasana (2013) yang menemukan bahwa umur produktif mustahik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produktivitas usaha mustahik.

Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan uji t pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa variabel lama usaha mustahik menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,097 dengan tingkat signifikansi 0,043 atau 4,3% yang berada di bawah tingkat signifikansi yang diinginkan yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa lama usaha mustahik

berpengaruh positif terhadap produktivitas usaha mustahik.

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa lama usaha mustahik berpengaruh positif terhadap produktivitas usaha mustahik dikarenakan semakin lama seseorang dalam bekerja maka semakin besar peluangnya dalam menghasilkan produktivitas. Semakin lama seorang mustahik dalam usaha semakin ahli dalam melakukan pengelolaan keuangan sehingga bisa mendapatkan laba dari usaha yang lebih besar dan produktivitasnya juga meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Tambunan dan Woyanti (2015) yang menemukan bahwa lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas usaha mustahik.

Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda sehingga sebelum dilakukan analisis regresi, telah dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu agar hasil pengujian regresi berganda tidak menimbulkan bias. Hasil pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa model telah lulus uji uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian hipotesis uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel atau dengan melihat nilai signifikansi. Hasil pengujian hipotesis uji F dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 3
Hasil Uji Statistik F

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83,576	3	27,855	4,511	,009
	Residual	209,988	34	6,176		
	Total	293,564	37			

a. Predictors: (Constant), Lama Usaha, Zakat Produktif, Umur Prod

b. Dependent Variable: Produktivitas

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh hasil uji signifikansi variabel jumlah zakat produktif, umur produktif mustahik, dan lama usaha mustahik dapat mempengaruhi variabel produktivitas usaha mustahik secara signifikan. Dari uji F didapat nilai F sebesar

4,511 dan signifikansi 0,009. Sementara F tabel sebesar 2,88, karena nilai F hitung lebih besar dari F tabel, atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa jumlah zakat produktif, umur produktif, dan lama usaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap produktivitas usaha mustahik dapat diterima.

Uji Signifikansi Individual (Uji Statistik t)

Pengujian hipotesis uji t dilakukan untuk menyelidiki lebih lanjut mana diantara dua variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap produktivitas. Uji statistik t dilakukan dengan melihat nilai signifikansi yang diperoleh masing- masing variabel.

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan hasil pengujian sebagai berikut:

1. Nilai t hitung pada variabel jumlah zakat produktif (X1) adalah sebesar 2,557 dengan signifikansi 0,015, sedangkan t tabel sebesar 1,69092. Nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel, atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel jumlah zakat produktif secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas usaha mustahik, dengan demikian hipotesis kedua dapat diterima. Koefisien regresi jumlah zakat produktif sebesar 1,191, artinya setiap kenaikan 100% jumlah zakat produktif akan menaikkan persentase tingkat produktivitas usaha mustahik sebesar 119%.
2. Nilai t hitung pada variabel umur produktif mustahik (X2) adalah sebesar - 2,108 dengan signifikansi 0,042, sedangkan t tabel sebesar 1,69092. Nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel, atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel umur produktif mustahik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas usaha mustahik, dengan demikian hipotesis ketiga dapat diterima. Koefisien regresi umur produktif mustahik sebesar -0,082, artinya setiap kenaikan 100% umur produktif mustahik akan menurunkan persentase tingkat produktivitas usaha mustahik sebesar 8,2%.
3. Nilai t hitung pada variabel lama usaha mustahik

(X3) adalah sebesar 2,097 dengan signifikansi 0,043, sedangkan t tabel sebesar 1,69092. Nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel, atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel lama usaha mustahik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktifitas usaha mustahik, dengan demikian hipotesis keempat dapat diterima. Koefisien regresi lama usaha mustahik sebesar 0,011, artinya setiap kenaikan 100% lama usaha mustahik akan menaikkan persentase produktivitas usaha mustahik sebesar 1,1%.

5. Kesimpulan, Keterbatasan Dan Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Jumlah zakat produktif, umur produktif mustahik, dan lama usaha mustahik secara bersama-sama berpengaruh terhadap produktivitas usaha mustahik.
- 2) Jumlah zakat produktif berpengaruh terhadap produktivitas usaha mustahik.
- 3) Umur produktif mustahik berpengaruh terhadap produktivitas usaha mustahik.
- 4) Lama usaha mustahik berpengaruh terhadap produktivitas usaha mustahik.

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya sehingga diperoleh hasil yang lebih baik lagi di masa yang akan datang, antara lain:

- 1) Pemilihan variabel independen yang diduga berpengaruh terhadap produktivitasnya melihat tiga faktor saja yaitu jumlah zakat produktif, umur produktif mustahik, dan lama usaha mustahik. Hal ini memungkinkan terabaikannya faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi produktivitasnya.
- 2) Masih sangat terbatasnya referensi tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.

Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel-variabel lain seperti pendampingan usaha yang mempengaruhi produktivitas. Peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas objek penelitian seperti mustahik yang bekerja selain berjualan di kios.

Daftar Pustaka

- Afrida, BR. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Andrianto, R. A. 2014. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja pada Home Industri Sepatu Kota Surabaya (studi kasus tenaga kerja bagian produksi ukm home industri sepatu ud.perkasa surabaya). *Jurnal ilmiah Jurusan ilmu ekonomi Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas brawijaya*. Tanpa Volume. Diakses via <http://www.jimfeb.ub.ac.id/index.php/>
- Amron & T. Imran. 2009. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Outlet Telekomunikasi Seluler Kota Makassar. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia*. Tanpa Volume. Diakses via <http://www.eprints.undip.ac.id/35938/1>
- Asnainu, 2008. *Zakat Produktif dalam Perspektif Islam*. Bengkulu: Pustaka Pelajar.
- Ciptani, M. K. 2001. Peningkatan Produktivitas dan Efisiensi Biaya Melalui Integrasi *Time & Motion Studi dan Activity-Based Costing*. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. Vol. 3, No. 1: 30-50
- Departemen Agama RI, 2007, *Petunjuk Pelaksanaan Pemberdayaan Zakat*, Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional, Pusat Bahasa, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Foster, B. 2001. *Pembinaan untuk Peningkatan Kinerja Karyawan*. Jakarta: PPM.
- Foster, B, S., & R. Karen, 2001, *Pembinaan Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan*, Jakarta: PPM.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program SPSS*. Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D.N. 2003. *Basic Econometrics*. New York: Mc Graw. Hill.
- Herawati, N & H. Sasana. 2013. Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah Pengalaman Kerja, Jenis Kelamin Dan Umur Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Industri Shuttlecock Kota Tegal. *Diponegoro Journal of Economics* Vol. 2, No. 4: 1-8

- Kementerian Sekretariat Negara. 2013. *Kajian Kebijakan Penguatan Peran Pemerintah Daerah Dalam Percepatan Pengentasan Kemiskinan*. Jakarta: Asisten Deputi Dukungan Kebijakan Dalam Negeri Kedeputan Bidang Dukungan Kebijakan.
- Kountor, R. (2004), *Metode Penelitian untuk Penelitian Skripsi dan Tesis*, Jakarta: PPM
- Kuntjojo. 2009. *Metodelogi Penelitian*. Kediri : Universitas Nusantara PGRI.
- Lestari, D. I. Mula'ab & R. Yunitarini 2009. Sistem pendukung keputusan pengukuran dan analisis produktivitas usaha kecil dan menengah menggunakan metode objective matrix Studi Kasus: Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Bangkalan . *Jurnal Ilmiah KURSOR* Vol. 5, No. 2: 129-136.
- Mannan, M. A., 1997. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam..* Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf.Malayu S.P. H, 1999, *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah*, Buku I, Jakarta: CV. Haji Masagung.
- Muhammad. 2009. *Lembaga keuangan Mikro Syariah Pergulatan Melawan Kemiskinan dan Penetrasi Ekonomi Global*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nawawi, H. 2001. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pakpahan, R. L. Purnastuti, Aman & T. I. Kingkin. 2010. *IPS Untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta. Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Rakhma, A. N. 2008 Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Mustahik Penerima ZIS Produktif (studi pada lagzis baitul ummah malang). *Jurnal Ilmiah Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*. Tanpa Volume. Malang: Universitas Brawijaya. Via <http://www.jimfeb.ub.ac.id/index.php>
- Rusli. 2013. Analisis dampak pemberian modal zakat Produktif terhadap pengentasan kemiskinan di kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Ilmu Ekonomi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Vol 1, No 1: 56- 63.
- Sekaran, U. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Buku 1 Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, U. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Buku 2 Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudjana. 1996. *Teknik Analisis Tregresi dan Korelasi*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat.
- Qadir, A., 1998. *Zakat dalam Dimensi Mahdah dan Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Qanun No. 10 Tahun 2007 Tentang Baitul Maal.